

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Bangka Tengah merupakan kabupaten yang ibu kotanya memiliki jarak terdekat dengan ibu kota Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Pangkalpinang yaitu 60,42 km. Wilayah sekitar Bangka Tengah dikelilingi oleh pantai dan pulau kecil. Beberapa pulau kecil tersebut antara lain pulau Ketawai, Semujur, Bebuar, Panjang, Begadung, Pelepas, dan Nangka. Hal ini menyebabkan Kabupaten Bangka Tengah menjadi tempat yang baik untuk disinggahi, yang secara otomatis membuat Kabupaten Bangka Tengah berkembang dengan pesat. Perkembangannya dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu aspek pariwisata, industri dan perdagangan, jasa, pendidikan dan budaya, dan lain sebagainya. Aspek-aspek tersebut perlu didukung dengan infrastruktur dan akomodasi yang baik seperti hotel, restoran, cafe, sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan lain-lain.

Hotel adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non berbintang. Keberadaan hotel merupakan salah satu penunjang untuk peningkatan pariwisata di suatu daerah. Jumlah hotel di Kabupaten Bangka Tengah tahun 2016 ada 5 dengan total 533 kamar dan 695 tempat tidur (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangka Tengah, 2017). Semua hotel di Kabupaten Bangka Tengah hanya terdapat di Kecamatan Pangkalan Baru. Hal ini dikarenakan posisi yang berdekatan dengan Pangkalpinang sebagai ibu kota Provinsi Bangka Belitung.

Status hotel yang ada di Kecamatan Pangkalan Baru terdiri dari hotel berbintang tiga sampai bintang lima dan hotel tidak berbintang berupa penginapan. Beberapa diantaranya adalah Soll Marina Hotel and Conference Centre Bangka, Hotel Santika Bangka, Novotel Bangka Hotel and Convention Centre, Grand Vella Hotel, dan yang lainnya. Masing-masing hotel memilik

karakteristik dan fasilitas yang berbeda-beda. Oleh karena itu, manajemen hotel membuat fasilitas-fasilitas yang menarik, pelayanan yang baik untuk menarik pengunjung.

Dari 5 jumlah hotel tersebut, penulis mengambil Hotel Santika Bangka, Novotel Bangka Hotel and Convention Centre, dan Soll Marina Hotel and Conference Centre Bangka dijadikan objek penelitian karena merupakan hotel yang mempunyai karakteristik yang sama. Hotel Santika Bangka terletak di jalan Soekarno Hatta Km. 5 Pangkalan Baru, Bangka Tengah. Novotel Bangka Hotel and Convention Centre terletak di jalan Soekarno Hatta Km. 5 No. 17 Pangkalan Baru, Bangka Tengah. Soll Marina Hotel and Conference Centre Bangka terletak di jalan Raya Koba Km. 8 Pangkalan Baru, Bangka Tengah. Letak ketiga hotel tersebut berada di jalan utama yang menghubungkan ibu kota provinsi dengan ibu kota kabupaten. Salah satu faktor tarikan pengunjung hotel untuk menetap sementara di hotel tersebut yaitu letak hotel. Letak hotel yang kurang strategis seperti berada di jalan utama, persimpangan, akan berpotensi menimbulkan permasalahan lalu lintas yaitu kemacetan. Selain itu, kondisi di sekitar hotel juga mempengaruhi arus lalu lintas jalan seperti terdapat tempat pelayanan kesehatan, tempat perbelanjaan, tempat pelayanan pendidikan, tempat kuliner, kantor perusahaan, kantor perbankan, Komplek Perumahan Bangka Asri, tempat wisata, tempat dealer motor dan dealer mobil, serta tempat-tempat lainnya yang terdapat di ruas Jalan Soekarno Hatta. Sehingga solusi untuk menangani masalah kemacetan adalah dengan adanya perencanaan transportasi yang baik.

Konsep perencanaan transportasi yang telah berkembang sampai saat ini adalah model perencanaan transportasi empat tahap yang terdiri dari bangkitan dan tarikan pergerakan (*trip generation*), distribusi pergerakan lalu lintas (*trip distribution*), pemilihan moda (*modal choice*), dan pembebanan lalu lintas (*trip assignment*). Penelitian ini mengacu pada tahap pertama dari model perencanaan transportasi yaitu bangkitan dan tarikan pergerakan (*trip generation*) yang menitikberatkan pada model tarikan pergerakan (*trip attraction*). Model tarikan pergerakan transportasi mempunyai manfaat untuk memperkirakan jumlah tarikan pergerakan kendaraan pada masa mendatang dan mengestimasi dampak

kebutuhan transportasi yang diakibatkan oleh adanya tarikan di lingkungan sekitar lokasi atau tata guna lahan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya tarikan pergerakan dengan menghitung jumlah kendaraan yang masuk ke hotel. Besarnya tarikan pergerakan tersebut tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Kemudian membuat sebuah model tarikan pergerakan (*trip attraction*) pada kondisi saat ini. Setelah didapatkan bentuk model tarikan, model tersebut diuji dengan beberapa pengujian seperti uji normalitas, uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan lain-lain. Model yang terbaik (model yang lulus hasil pengujian) yang dapat digunakan. Diharapkan dengan adanya pembahasan tentang analisis model tarikan pergerakan kendaraan pada hotel ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam peramalan jumlah tarikan pergerakan kendaraan pada masa mendatang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dapat dirumuskan permasalahan yang akan penulis bahas dalam Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor yang paling mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan pada hotel berbintang di Kabupaten Bangka Tengah?
2. Bagaimana model tarikan pergerakan kendaraan pada hotel berbintang di Kabupaten Bangka Tengah?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mempermudah pengerjaan tugas akhir ini, maka penulis melakukan penelitian dengan batasan masalah studi. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan tugas akhir ini, sebagai berikut :

Lokasi penelitian hanya dilakukan pada 1 (satu) kawasan pergerakan hotel bintang tiga sampai hotel bintang lima dengan karakteristik yang sama meliputi Hotel Santika Bangka, Novotel Bangka Hotel and Convention Centre, dan Soll Marina Hotel and Conference Center Bangka.

2. Variabel terikat yang diteliti berupa tarikan pergerakan kendaraan yang memasuki area Hotel Santika Bangka, Novotel Bangka Hotel and Convention Centre, dan Soll Marina Hotel and Conference Center Bangka. Sedangkan variabel bebas berupa faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya variabel terikat, meliputi luas lahan, luas bangunan, luas parkir, luas restoran, luas kolam renang, total jumlah kamar yang tersedia, tipe kamar yang tersedia, biaya sewa kamar tipe 1, biaya sewa kamar tipe 2, biaya sewa kamar tipe 3, biaya sewa kamar tipe 4, jumlah ruang rapat, jumlah paket *meeting* yang tersedia, luas maksimum ruang rapat, jumlah karyawan hotel, dan jumlah fasilitas hotel.
3. Survei yang dilakukan berupa tarikan pergerakan kendaraan yang menuju ke hotel dan survei Lalu Lintas Harian Rata-Rata (LHR).
4. Kendaraan yang dihitung adalah kendaraan berat, kendaraan ringan (mobil) dan sepeda motor kemudian mengkonversikan tarikan pergerakan kendaraan menjadi satuan mobil penumpang (smp/jam) yaitu dengan mengalikan jumlah kendaraan dengan ekivalensi mobil penumpang.
5. Metode pengolahan data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda metode *stepwise* dan *enter*.
6. Pengolahan data menggunakan *software SPSS versi 22 (Statistical Product and Service Solution)*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor yang paling mempengaruhi tarikan pergerakan kendaraan pada hotel berbintang di Kabupaten Bangka Tengah.
2. Mengetahui model tarikan pergerakan kendaraan pada hotel berbintang di Kabupaten Bangka Tengah.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, melalui penelitian ini akan menambah pengetahuan dan pemahaman di bidang perencanaan transportasi, khususnya yang menyangkut tentang konsep pemodelan tarikan pergerakan kendaraan pada hotel.
2. Secara praktis pemodelan yang diperoleh dapat digunakan untuk memprediksi jumlah tarikan pergerakan kendaraan pada hotel berbintang di Kabupaten Bangka Tengah baik kondisi sekarang maupun pada masa mendatang, dapat digunakan untuk mengestimasi dampak kebutuhan transportasi di lingkungan sekitar hotel.

1.6 Keaslian Penelitian

Penulis meneliti tentang Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan pada Hotel Berbintang di Kabupaten Bangka Tengah. Penulis meyakini bahwa penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti lain. Penelitian mengenai analisis tarikan pergerakan pada umumnya sering diteliti oleh pihak lain dikawasan lain maupun dilokasi lain. Sehingga pada umumnya penelitian ini belum pernah dilakukan pihak manapun selain penulis.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan penelitian disusun dalam lima bab. Adapun sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Menyajikan teori-teori yang digunakan sebagai landasan untuk menganalisis dan membahas permasalahan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan mengenai langkah-langkah atau prosedur pengambilan dan pengolahan data hasil penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, langkah-langkah penelitian, prosedur penelitian, dan variabel penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menyajikan data-data hasil penelitian di lapangan, analisis data, hasil analisis data, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari rangkaian penelitian dan saran terkait penelitian.

